Kamis, 26 Mei 2023, Pekan Ketujuh Paskah

Kisah Para Rasul 22:30; 23:6-11; Mazmur 16:1-2°.5.7.9-10.11; Yohanes 17:20-26

Kisah Para Rasul dan Injil Yohanes hari ini memanggil orang percaya untuk hidup dalam persatuan.

Dalam Kisah Para Rasul Rasul Paulus diambil dari penjara di Yerusalem dan dibawa ke persidangan Mahkamah Agama Yahudi. Dalam persidangan itu Paulus dengan tegas memberi kesaksian tentang harapan akan kebangkitan orang mati. Kesaksian Paulus itu menimbulkan keributan di dalam Mahkamah Agama, antara orang Farisi yang percaya akan kebangkitan orang mati dan orang Saduki yang tidak percaya akan kebangkitan orang mati. Akhirnya Paulus diamankan di markas. Di dalam pengamanan itu Tuhan meneguhkan Paulus pada malam harinya, untuk dengan berani bersaki tentang Allah di Roma seperti yang telah dilakukannya di Yerusalem.

Injil Yohanes menyajikan doa Yesus bagi persatuan di antara para pengikut-Nya. Doa itu diperuntukkan bagi para murid-murid-Nya saat itu dan juga bagi semua orang yang percaya kepada-Nya melalui kesaksian para murid itu. Yesus menginginkan agar para pengikut-Nya bersatu, sama seperti Dia bersatu dengan Bapa. Melalui kesatuan inilah dunia akan mengenal kebenaran dan kuasa penebusan Yesus Kristus. Persatuan di antara par pengikut-Nya menjadi kesaksian bagi dunia sehingga dunia percaya akan Kristus.

Mari kita mengambil bagian dalam membangun persatuan, sebab persatuan itu sendiri sudah menjadi kesaksian yang kuat bagi dunia. Kita membangun komunitas yang saling mendukung dan menguatkan dalam karya dan doa. Kita cari bimbingan Tuhan untuk menjadi jembatan penyambung dan perantara bagi satu sama lain. Melalui kesaksian orang-orang beriman yang bersatu dan melalui pengabdian yang teguh kepada Allah, semoga dunia mengenal dan percaya pada kasih Yesus Kristus yang mengubah hidup.